

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan sektor perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, khususnya sektor makanan dan minuman di Indonesia sangat menarik untuk dicermati. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian Indonesia yang kurang baik, dan perusahaan makanan dan minuman diharapkan mampu memberikan prospek yang menguntungkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (Devi dan Ni Putu, 2012 dalam karya ilmiah Julia, pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas, 2016). Sub sektor makanan dan minuman berperan penting terhadap PDB nasional dan memiliki kontribusi yang besar diantara cabang industri yang lain. Berdasarkan data pengeluaran untuk konsumsi penduduk Indonesia yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018-2021 terjadi fluktuasi. Pada tahun 2018 makanan dan minuman sebesar 49,51%. Selanjutnya pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 49,14%. Setelah itu pada tahun 2020 mengalami kenaikan yaitu sebesar 49,22%. Kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan kembali yaitu sebesar 49,25%. Adanya fluktuasi ini disebabkan oleh daya beli dan kebutuhan makanan dan minuman masyarakat bervariasi.

Menurut (Brigham dan Houston, 2010) nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Price To Book Value (PBV) yang merupakan rasio yang membandingkan antara harga per saham dengan nilai buku per saham. PBV

memberikan gambaran berapa kali kita membayar sebuah saham dengan nilai buku perusahaan.

Menurut teori struktur modal, jika posisi struktur modal lebih tinggi dari target struktur modal optimal, maka setiap kenaikan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Menentukan target struktur modal yang optimal merupakan salah satu tugas utama manajemen perusahaan. Struktur modal adalah proporsi pembiayaan hutang suatu perusahaan, yaitu rasio leverage perusahaan. Oleh karena itu, utang merupakan salah satu unsur struktur modal perusahaan. Teori struktur modal menjelaskan kebijakan keuangan perusahaan dalam menentukan struktur modalnya (kombinasi hutang dan ekuitas) untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Ada keuntungan dan kerugian menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan bisnis. Keuntungan menggunakan utang berasal dari pajak (bunga utang merupakan pengurang pajak) dan disiplin manajer (kewajiban membayar utang mengarah pada disiplin manajemen). Sedangkan ruginya penggunaan hutang berhubungan dengan timbulnya biaya keagenan dan biaya kepailitan.

Debt-to-assets ratio (DAR) digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total aset. Artinya seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang, atau seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap manajemen aset. Debt-to-Equity Ratio (DER) digunakan untuk menilai rasio utang terhadap ekuitas, yang dicari dengan membandingkan semua utang, termasuk utang jangka panjang, dan berguna untuk memahami jumlah uang yang disediakan oleh kreditur dan pemilik perusahaan. Semakin tinggi rasio DAR terhadap DER, maka semakin banyak dana perusahaan yang dibiayai oleh hutang, yang berarti semakin sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan pinjaman tambahan karena khawatir perusahaan tidak akan dapat menggunakan asetnya

untuk membayar hutang. Kasmir 2008).Rasio utang terhadap ekuitas (LDER) jangka panjang adalah ukuran Skala penggunaan hutang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa banyak setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang dengan membandingkan hutang jangka panjang dengan ekuitas yang ditawarkan oleh perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Fweston dan Copeland (1997) mendefinisikan probabilitas sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Jika profitabilitas perusahaan meningkat, maka para pemangku kepentingan termasuk kreditur, pemasok, dan investor akan melihat seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dari penjualan dan investasi di perusahaan.

Profitabilitas suatu perusahaan sangat penting karena untuk dapat menjalankan kegiatan usahanya, setiap perusahaan harus selalu menguntungkan agar dapat menarik modal dari luar. Jika suatu perusahaan ingin bertahan, maka perusahaan tersebut harus menghasilkan laba untuk membiayai operasinya karena pada umumnya suatu perusahaan tidak dapat bertahan tanpa kemampuan menghasilkan laba. Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan dalam memperoleh keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi (Kasmir, 2017: 114). Sedangkan rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai suatu perusahaan dalam memperoleh atau mencari

keuntungan. Menurut Sartono dalam Fatmawati (2017 : 19) rasio keuntungan atau *Profitability ratios* adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Pada umumnya perusahaan lebih menyukai pendapatan yang mereka terima digunakan untuk sumber utama dalam pembiayaan untuk investasi. Berdasarkan pendapatan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektivitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Untuk mengukur rasio profitabilitas dapat digunakan rasio-rasio modal saham, diantaranya *Return On Equity* (rentabilitas modal sendiri) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik (Kasmir 2014). Menurut Hery (2017) semakin tinggi rasio *leverage* suatu perusahaan akan membuat investor menjadi sangat berhati-hati dalam mempertimbangkan investasinya sehingga membuat nilai perusahaan menjadi rendah. Jadi, semakin tinggi DAR maka nilai perusahaan akan menjadi rendah karena tingginya risiko yang diberikan perusahaan, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan dilakukan dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021”**.

Sebagai acuan dari penelitian ini ditemukan hasil-hasil penelitian yang dilaksanakan sebelumnya, antara lain:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN	HASIL
1	Ajeng Tristyana (2012)	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	Independen: Struktur Modal	-	Secara simultan dan parsial struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2	Cahyanto, Darminto, dan Topowijono(2014)	Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Independen: Struktur Modal, Profitabilitas Dependen: Nilai Perusahaan	-	Secara simultan dan parsial variable bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
3	Hardinis (2018)	Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Independen: Struktur Modal Dependen: Nilai Perusahaan	Independen: Ukuran Perusahaan	Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Lanjutan tabel 1.1

4	Rahman Rusdi Hamidy, I Gusti Bagus Wiksuana, Luh Gede Sri Artini (2015)	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variable Intervening Pada Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> di BEI	Independent: Struktur Modal, Profitabilitas Dependen: Nilai Perusahaan	Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i>	Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
5	Jefrianto Tandi Bunna (2015)	Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013	Independen: Struktur Modal, Profitabilitas Dependen: Nilai Perusahaan	-	Struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
6	Syarinah Sianipar (2017)	Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014	Indepnden: Struktur Modal, Profitabilitas Dependen: Nilai Perusahaan	-	Struktur modal dan profitabilitas tdk berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Lanjutan tabel 1.1

7	Heven Manoppo dan Fitty Valdi Arie (2016)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2014	Independen: Struktur Modal, Profitabilitas Dependen: Nilai Perusahaan	Independen: Ukuran Perusahaan Perusahaan Otomotif	Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
8	Sianipar (2017)	Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Independen: Struktur Modal, Profitabilitas Dependen: Nilai Perusahaan	-	Struktur modal dan profitabilitas menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan
9	Suffah dan Riduwan (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan	Independen: Profitabilitas Dependen: Nilai Perusahaan	Independen: Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen	Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan
10	Rumondor <i>et al</i> (2015)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Independen: Struktur Modal Dependen: Nilai Perusahaan	Independen: Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan	Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Lanjutan tabel 1.1

11	Budi Setyadi dan Edhi Asmirabthon2015	<i>Effect Of Capital Structure, Profitability and Company Growth to Firm's Value On The Sub Sector Of Transportation Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2010-2014</i>	Independen: <i>Capital Structure, Profitability</i> Dependen: <i>Firm's Value</i>	Independen: <i>Company growth</i> Dependen: <i>The Sub Sector Of Transportation Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2010-2014</i>	-ROA and asset Growth has Significant positive effect on firm's value -ROA has not significant effect on firm's value
12	Abdul Rasyid 2015	<i>Effect to Ownership Capital Structure, Profitability and Company's Growth Towards Firms Value</i>	Independen: <i>Capital Structure, Profitability</i> Dependen: <i>Firm's Value</i>	Independen: <i>Ownership</i> Dependen: <i>Company's Growth</i>	-Capital structure has significant positive effect on firm's value -Profitability has significant positive effect on firm's value
13	Sri Wahyuni Sinaga (2019)	Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Astra Agro Lestari Tbk di BEI Periode 2011-2017	Independen: <i>Struktur Modal, Profitabilitas</i> Dependen: <i>Nilai Perusahaan</i>	-	-Secara parsial struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan -Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan -Secara simultan variabel struktur modal dan profitabilitas berpengaruh

					positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
14	Idha Ayu Aspari, Dwiatmanto, Devi Farah Azizah	Pengaruh <i>Return On Equity, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio</i> , dan <i>Long Term Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Price Book Value</i>	Independen: <i>Return On Equity, Long Term Debt To Equity Ratio</i> Dependen: <i>Price Book Value</i>	Independen: <i>Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio</i>	-Secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan -Secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
3. Apakah struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2017-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini bisa memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya bagi manajemen perusahaan dalam menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti khususnya tentang modal kerja terutama struktur modal dan profitabilitas dalam meningkatkan laba. Selain itu sebagai bahan untuk penerapan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang diperoleh saat perkuliahan.

3. Bagi calon investor

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para calon investor dalam memilih perusahaan yang memiliki nilai yang baik dengan mempertimbangkan beberapa aspek-aspek tersebut.

4. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan dapat menambah wawasan serta memperdalam pemahaman tentang struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.